

**UPAYA MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA BERDISKUSI
KELOMPOK GUNA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION***

Oleh
Yuni Priastiwi
NIM.06301244093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa berdiskusi kelompok guna meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Banguntapan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, mendiskripsikan peningkatan keterlibatan siswa berdiskusi kelompok dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Banguntapan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Keterlibatan siswa berdiskusi kelompok meliputi 2 aspek, yaitu keterlibatan fisik dan keterlibatan mental.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Setiap tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* melalui 6 tahap, yaitu: (a) mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, (b) merencanakan tugas yang dipelajari, (c) melaksanakan investigasi, (d) menyiapkan laporan akhir, (e) mempresentasikan laporan akhir, (f) evaluasi. Pada setiap akhir siklus siswa diberi tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pengisian angket, wawancara dengan siswa, tes dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif pada setiap siklusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan keterlibatan siswa berdiskusi kelompok sebesar 13,40%. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata keterlibatan siswa berdiskusi kelompok berdasarkan hasil observasi pada siklus I sebesar 63,87% dengan kriteria tinggi dan pada siklus II sebesar 83,64% dengan kriteria sangat tinggi. Pada siklus I sudah mencapai kriteria tinggi karena pada siklus I sudah diberikan tindakan. (2) Berdasarkan hasil angket, persentase skor tiap aspek keterlibatan siswa berdiskusi kelompok mengalami peningkatan dari sebelum diberikan tindakan dan sesudah tindakan pada siklus I dan siklus II yaitu aspek keterlibatan fisik dari 55,02% dengan kriteria sedang pada pra-tindakan menjadi 58,61% dengan kriteria sedang pada siklus I, dan 80,50% dengan kriteria sangat tinggi pada siklus II. Sedangkan aspek keterlibatan mental dari 55,99% dengan kriteria sedang pada pra-tindakan menjadi 59,35% dengan kriteria sedang pada siklus I, dan 76,46% dengan kriteria tinggi pada siklus II. (3) Peningkatan prestasi belajar siswa meningkat 5,56%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes pada siklus I yaitu 66,61 dan nilai rata-rata tes pada siklus II yaitu 74,46.